

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Benedict, R. (2019). *Chrysanthemum and The Sword Patterns of Japanese Culture* (pp. 1–258). Houghton Mifflin Harcourt Albatross Publishers (2019).
- Ruth Benedict. (2020). The Chrysanthemum and The Sword "Patterns of Japanese Culture. In Houghton Mifflin Company (Vol. 5, Issue 3, 1-258). Houghton Mifflin Harcourt Publishing Company.
- Doi, T. (2005). *Understanding Amae : The Japanese Concept of Need-Love : Collected Papers of Takeo Doi*. San Fransisco. Harvard university Press
- Starrs, R. (2011). *Modernism and Japanese Culture*. In *Modernism and Japanese Culture*. Springer, 2011.

B. Skripsi

- Efendi, Z. (2012). *Skripsi*. Budaya Pop dan Persaingan Identitas. Budaya Populer di Indonesia: Mencairnya Identitas Pasca-Orde Baru. Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara
- Ambarita, D. J. (2010). *Skripsi*. Tinjauan Budaya *Amae* dalam Pola Pengasuhan Anak Jepang Menurut Teori Takeo Doi. Universitas Sumatra Utara
- Ratu Annisa (2014). *Skripsi*. Representasi Nilai Kesetiaan Anak Kepada Orang Tua dalam Film *Animated Spirited Away*. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Saadatul Fitriah (2018). *Skripsi*. Nilai Budaya Jepang *Amae, On, Dan Giri* Dalam Film *Namiya Zakkaten No Kiseki*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Taqwa, A. B. (2017). *Skripsi*. Sekolah *Anime* dan *Manga* Profesional di Yogyakarta Wadah Aktivitas Komunitas dan Industri *Anime Manga* serta Eksplorasi Arsitektur Modern Jepang Sebagai Dasar Perancangan. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

C. Jurnal

- Benson, A. (2015). *The Utopia of Suburbia: The Unchanging Past and Limitless Future in Doraemon*. *Japan Forum*, 27(2), 235–256.
- Doi, T. (1992). On The Concept of *Amae*. *Infant Mental Health Journal*, 13(1),

- 7–11.
- Fitria, T. N. (2018). Translation Technique of English To. *ELITE Journal*, 5 (November 2018), 145–159.
- Freedman, A. (2014). Sesame Street's Place in Japan: Marketing Multicultural New York in Cosmopolitan Tokyo. *Japan Forum*, 26(2), 144–163.
- Heinze, U. (2012). Time Travel Topoi in Japanese Manga. *Japan Forum*, 24(2), 163–184. <https://doi.org/10.1080/09555803.2012.671844>
- Jaggi, R. (2014). "An Overview of Japanese Content on Children's Television in India." *Journal of Media Asia*, 41(3), 240-254.
- Nugroho, P. A., & Hendrastomo, G. (2017). *Anime sebagai Budaya Populer (Studi pada Komunitas Anime di Yogyakarta)*. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 1–15.
- Octavita, A. I. (2020). The Representation of Nobita Weakness, in Doraemon Stand By Me Film. Wanastra: *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 97–104.
- Rastati, R. (2015). Dari Soft Power Jepang hingga Hijab. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 17(3), 371–388.
- Safariani, P. (2017). Penyebaran *Pop Culture* Jepang oleh *Anime Festival Asia (AFA)* di Indonesia Tahun 2012-2016. *Ejournal.Hi.Fisip-Unmul.Ac.Id*, 5(3), 729–744.
- Sihombing, A., Muzakka, M., & Fadli, Z. A. (2016). Penggambaran Karakter Tokoh Utama pada Komik Doraemon Karya Fujiko F Fujio. *Jurnal Japanese Literature*, 2(2), 1–9.
- Syaadah, A. (2017). Nilai Moral dalam Cerpen *Kingyo no Otsukai* Karya Yosano Akiko 与謝野晶子が書かれた [金魚のお使い] という短編小説の道徳的価値.
- Unsriana, L. (2007). (Analisis Dongeng *Tsuru no Ongaeshi*). *Lingua Cultura*, 1(45), 1–46.
- Unsriana, Linda. "Nilai Didaktis dalam Dongeng Anak Jepang (Analisis Dongeng *Tsuru No Ongaeshi*)." *Lingua Cultura* 1.1 (2007): 34-46.